

AKUNTANSI PEBANKAN SYARIAH TERHADAP PEMBIAYAAN BAGI HASIL

IFAN ANASIO, MASLIAH, SE, MMSI

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2006

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci :

Abstraksi :

Bank adalah suatu lembaga perantara antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Beberapa tahun terakhir dunia perbankan di Indonesia berada pada masa kegelapan. Krisis moneter menjadikan perbankan tak berdaya. Sebagian harus rela meninggalkan gelanggang perbankan dengan setumpuk kewajiban yang harus dipenuhi. Dalam situasi seperti ini banyak praktisi dan pengamat perbankan yang mulai melirik bank alternatif yaitu bank yang dijalankan dengan landasan islam syariah islam karena bank islam tersebut terbukti resisten terhadap gonjang-ganjing dunia moneter dan ekonomi. Munculnya bank islam sebagai organisasi yang relatif baru menimbulkan tantangan besar bagi para pakar syariah dan akuntansi dalam mencari dasar bagi penerapan dan pengembangan standar akuntansi bagi bank dan lembaga keuangan islam. Dasar pencatatan bagi hasil pada bank muamalat adalah cash basis yaitu pencatatan baru dilakukan jika kas telah diterima oleh bank, sedangkan yang dibagi dihasilkan pada pembiayaan mudharabah adalah pendapatan sebelum dikurangi biayabiaya, dari kegiatan tersebut perusahaan PT.XYZ pada bulan juli 2002 terjadi penerimaan pendapatan sebesar Rp. 500.000.000 sehingga dengan kesepakatan bagi hasil tersebut Bank memperoleh Rp. 400.000.000 dan nasabah memperoleh Rp. 100.000.000 dengan plafond 12.000.000.000 mudharib sepakat mengembalikan modal setiap tahun sebesar 2.400.000.000